



SEDARA

Sentra Edukasi dan Akses Referensi Anestesi



SIDOARJO BARAT

INOVASI SEDARA

Sentra Edukasi dan Akses Referensi Anestesi

MUFIDATUL ILMIAH

Instalasi Bedah RSUD Sidoarjo Barat

Latar Belakang SEDARA

Sentra Edukasi dan Akses Referensi Anestesi – RSUD Sidoarjo Barat

1 Kondisi Saat Ini



- Pelayanan anestesi membutuhkan akses cepat terhadap pedoman, PPK, SPO, informasi obat, panduan kegawatdaruratan, dan edukasi pasien.
- Dokumen acuan sudah tersedia, tetapi masih tersebar dalam bentuk fisik, Google Drive, dan tautan WhatsApp.
- Waktu pencarian dokumen berdasarkan pengamatan awal nonformal berkisar **2–10 menit**.

2 Permasalahan Utama



- Akses dokumen belum terintegrasi dalam satu media.
- Pencarian dokumen kurang efisien dan berisiko menggunakan versi yang tidak terbaru.
- Edukasi pasien rawat jalan/One Day Care belum seragam dalam satu media digital.

3 Solusi: SEDARA



- Website yang menghimpun SOP Center, PPK, alur pra–intra–pascaoperasi, anestesi, panduan obat, panduan kegawatdaruratan, kalkulator klinis, komunikasi SBAR, video pembelajaran, dan edukasi pasien.
- Berfungsi sebagai media edukasi dan pintu akses cepat menuju referensi yang telah disahkan.
- Tidak menggantikan keputusan klinis, melainkan mendukung akses informasi yang cepat dan tepat.

4 Dampak yang Diharapkan



- Mempercepat pencarian dokumen dan memudahkan akses berdasarkan menu atau kata kunci.
- Mendukung pembelajaran dan orientasi petugas.
- Menyeragamkan edukasi pasien dan keluarga.
- Mempermudah pembaruan tautan/dokumen.
- Mendukung mutu dan keselamatan pelayanan anestesi.



Selaras dengan UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, PP No. 28 Tahun 2024, UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, UU No. 20 Tahun 2023 tentang ASN, nilai BerAKHLAK, dan Asta Cita ke-4.



Kondisi Sekarang vs Kondisi yang Diharapkan



Kondisi Sekarang



SPO, PPK, dan referensi masih tersebar di dokumen fisik dan beberapa media digital.



Waktu pencarian dokumen masih 2–10 menit (pengamatan awal nonformal).



SPO fisik harus digunakan bergantian saat sedang dipakai petugas lain.



Tautan Google Drive dibagikan melalui WhatsApp dan harus dicari ulang di riwayat percakapan.



Materi edukasi dan pembelajaran belum berada dalam satu media.



Kondisi yang Diharapkan



Dokumen dihimpun dalam satu pusat akses digital yang terstruktur.



Dokumen dapat ditemukan lebih cepat melalui menu dan kata kunci.



Beberapa petugas dapat mengakses dokumen digital tanpa menunggu berkas fisik.



Tautan resmi dihimpun dalam SOP Center dan dapat diperbarui oleh pengelola.



Materi edukasi, referensi, dan pembelajaran tersedia dalam satu platform SEDARA.



Catatan integritas data: rentang 2–10 menit berasal dari pengamatan awal nonformal, bukan rata-rata statistik.

Ringkasan Penapisan Isu dengan Metode APKL

Aktual, Problematic, Kekhalayakan, dan Layak



Skor 1 = sangat rendah, skor 5 = sangat tinggi.



	Isu	A (Aktual)	P (Problematic)	K (Kekhalayakan)	L (Layak)	Total	Peringkat
1 Prioritas Utama	 Akses pedoman, PPK, SPO, dan referensi belum terintegrasi	5	5	5	5	20	I
2	 Pencarian cepat obat, kegawatdaruratan, dan alur perioperatif belum optimal	5	5	5	4	19	II
3	 Media edukasi pasien rawat jalan / One Day Care belum optimal	4	4	4	5	17	III
4	 Media pembelajaran digital belum terstruktur	4	4	3	4	15	IV



Kesimpulan: Isu prioritas: **akses pedoman, PPK, SPO, dan referensi belum terintegrasi.** Isu ini memperoleh skor tertinggi karena terjadi dalam kegiatan sehari-hari, berdampak pada banyak pengguna, dan dapat diselesaikan melalui inovasi yang realistis sesuai sumber daya unit.





Ringkasan Penetapan Prioritas dengan Metode USG

Urgency, Seriousness, dan Growth

Metode USG menilai prioritas berdasarkan Urgency, Seriousness, dan Growth. Isu dengan jumlah skor tertinggi ditetapkan sebagai masalah utama.



No.	Isu	U	S	G	Total	Peringkat
1	 Akses pedoman, PPK, SPO, dan referensi belum terintegrasi	5	5	5	15	 Prioritas Utama
2	 Pencarian cepat informasi obat, kegawatdaruratan, dan alur perioperatif belum optimal	5	5	4	14	II
3	 Media edukasi pasien rawat jalan / One Day Care belum optimal	4	4	4	12	III



Masalah prioritas: Belum optimalnya akses terintegrasi terhadap pedoman, PPK, SPO, materi edukasi, dan referensi anestesi di Instalasi Bedah RSUD Sidoarjo Barat.

Kesesuaian SEDARA dengan Asta Cita Keempat

Penguatan SDM, Pendidikan, Teknologi, dan Kesehatan

Unsur Asta Cita Keempat		Kesesuaian SEDARA
	1. Pembangunan SDM	Meningkatkan akses petugas terhadap materi belajar dan dokumen pelayanan.
	2. Pendidikan	Mendukung orientasi, penyegaran pengetahuan, dan pembelajaran berkelanjutan.
	3. Teknologi	Memanfaatkan situs web dan kode QR untuk menyederhanakan akses.
	4. Kesehatan	Mendukung mutu, konsistensi edukasi, dan keselamatan pelayanan anestesi.



SEDARA mendukung Asta Cita ke-4 melalui
penguatan pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan peningkatan mutu pelayanan anestesi.

Terobosan/Inovasi SEDARA

Sentra Edukasi dan Akses Referensi Anestesi



SEDARA: Satu Akses, Referensi Anestesi Terpercaya



3.2.1 Nama dan Definisi Inovasi

SEDARA merupakan singkatan dari Sentra Edukasi dan Akses Referensi Anestesi. SEDARA adalah situs web yang menghimpun edukasi, panduan, dan tautan referensi anestesi dalam satu pusat akses. Pengguna membuka situs melalui alamat web atau kode QR, kemudian memilih menu atau mencari kata kunci.



3.2.2 Nilai Kebaruan



1 Menggabungkan akses dokumen, edukasi, pembelajaran, dan alat bantu terpilih dalam satu situs web.



2 Menyediakan pencarian berbasis kata kunci sehingga pengguna tidak hanya bergantung pada susunan menu.



3 Tidak mengharuskan pengguna memasang aplikasi khusus.



4 Memudahkan pembaruan tautan, judul, deskripsi, urutan, status tampil, dan materi video.



5 Mendukung kontrol versi, validasi konten, audit tautan, dan pencatatan riwayat perubahan.



6 Dapat diakses melalui kode QR pada lokasi strategis tanpa mengganti kode selama alamat situs tetap.



SEDARA

Dasar Materi Klinis SEDARA

Hierarki Sumber Materi



Materi SEDARA mengikuti hierarki sumber. Dokumen resmi RSUD Sidoarjo Barat merupakan sumber operasional utama. Ringkasan hanya disusun dari materi yang terdapat dalam Pedoman PAB, PPK, dan SPO yang berlaku. Literatur seperti Morgan & Mikhail digunakan sebagai referensi pendukung setelah melalui validasi klinis.

	Kelompok Materi	 Sumber Utama
1	 Anestesi umum	PPK TIVA, PPK GA dengan intubasi endotrakeal, dan PPK GA dengan LMA.
2	 Anestesi regional	PPK Regional Anestesi Blok Subarachnoid (SAB) dan Pedoman PAB.
3	 Sedasi	PPK Sedasi Moderat dan Dalam serta Pedoman PAB.
4	 Pra- dan pascaanestesi	PPK asesmen anestesi, persiapan praanestesi, prosedur pascaanestesi, dan perawatan pascaanestesi.
5	 Edukasi rawat jalan	PPK anestesi pada pasien rawat jalan/One Day Care.
6	 Keselamatan obat	SPO obat high-alert dan SPO double check.
7	 Serah terima/komunikasi	SPO Komunikasi melalui Telepon Menggunakan Metode S.B.A.R.; pada SEDARA diringkas bersama Read-back dan TBAK.
8	 Literatur pendukung	Morgan & Mikhail's Clinical Anesthesiology Handbook digunakan sebagai referensi pendukung untuk materi terpilih yang telah divalidasi; dokumen internal RSUD tetap menjadi rujukan operasional utama.



Prinsip utama: dokumen internal RSUD Sidoarjo Barat tetap menjadi rujukan operasional utama; literatur eksternal hanya sebagai pendukung yang telah divalidasi.



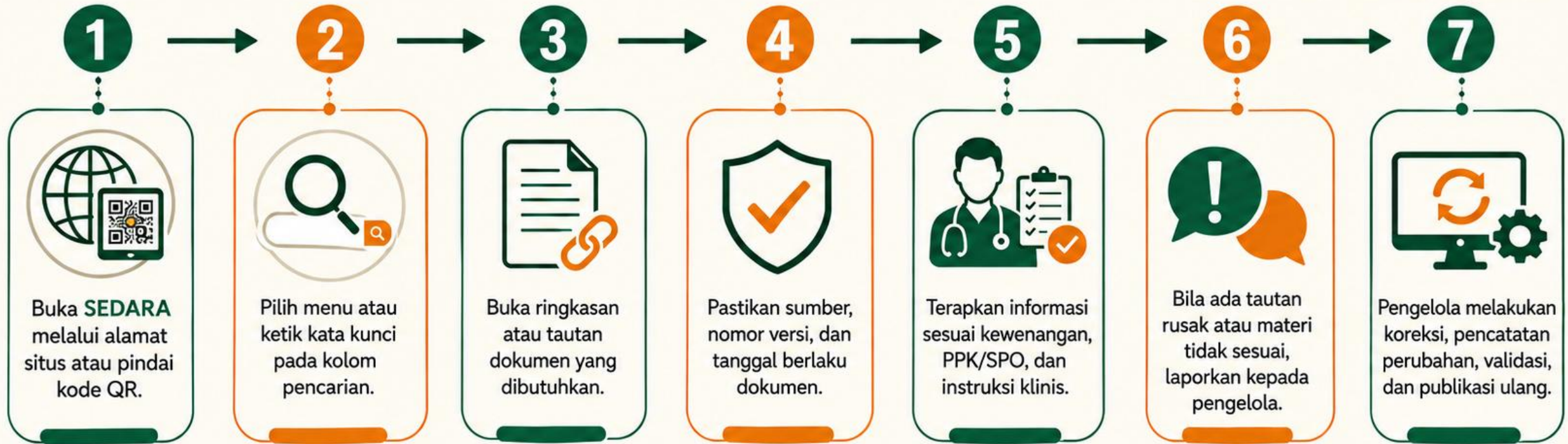


SEDARA

Sentra Edukasi dan
Akses Referensi Anestesi

Alur Penggunaan SEDARA

Sentra Edukasi dan Akses Referensi Anestesi



Prinsip utama: **SEDARA** digunakan sebagai pintu akses cepat menuju dokumen dan materi yang telah disahkan.



Komponen dan Fitur SEDARA

Sentra Edukasi dan Akses Referensi Anestesi



1



Pencarian

Mencari judul, isi, dan kata kunci untuk mempercepat penelusuran materi.

2



SOP Center

Pusat tautan dokumen resmi; versi saat ini memuat 7 SOP lengkap dengan identitas dokumen dan tombol Buka SOP.

3



Pre-Intra-Post Operasi

Ringkasan pengkajian, kesiapan, pemantauan, pemulihan, dan tautan PPK/SPO terkait.

4



Anestesi Umum

GA TIVA, GA intubasi, dan GA dengan LMA; memuat alat, alur ringkas, perhatian keselamatan, dan tautan PPK/SPO.

5



Regional Anestesi

Prinsip regional anestesi dan panduan SAB sesuai PPK lokal; persiapan, alur, pemantauan, pemulihan, dan perhatian keselamatan.

6



Sedasi Moderat dan Dalam

Kontinuum sedasi, pengkajian pra-sedasi, kesiapan jalan napas, monitoring, rescue, dan pemulihan.

7



Panduan Obat

Ringkasan 29 obat berdasarkan nama generik, kategori, fungsi umum, dan perhatian keselamatan; menekankan *high-alert* dan *double check*.

8



Panduan Kegawatdaruratan & Perhatian Khusus

Accordion 15 topik; penjelasan dibuka dengan klik per item.

9



Kalkulator Klinis

BMI, Aldrete, Steward, Bromage, PADSS, serta infus vasoaktif & inotropik. Konsentrasi kerja:

- Dopamin 200 mg/50 mL
- Dobutamin 250 mg/50 mL
- Norepinefrin 4 mg/40 mL
- Adrenalin 4 mg/50 mL

Hanya mengonversi dosis menjadi laju mL/jam.

10



Video Pembelajaran

Menampilkan video yang tersedia; pratinjau didukung. Kontrol tambah/edit tidak tampil pada halaman publik.

11



Edukasi Pasien Rawat Jalan

Mobilisasi bertahap, pulang dengan pengantar, tidak mengemudi 24 jam, pengawasan keluarga 24 jam, tanda bahaya, dan tautan unduh *leaflet*.

12



SBAR, Read-back, TBAK & Referensi

Ringkasan komunikasi telepon, dokumentasi, serta sumber internal dan literatur pendukung SEDARA.



SEDARA menghimpun edukasi, referensi, dan alat bantu anestesi dalam satu pusat akses digital yang terstruktur.

AKSES WEBSITE SEDARA

“Sentra Edukasi dan Referensi Akses Referensi Anestesi”



SCAN HERE

SOP, Referensi, edukasi dan informasi layanan dalam satu akses

RSUD SIDOARJO BARAT

